

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 4 SINTANG

Monalisa Corry¹, Febriana Elviana², Linda Rusti³, Hilda Marsanda⁴, Oni⁵
Universitas Kapuas¹²³⁴⁵
monalisacorry@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media berbasis video terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Sintang kelas VIII E Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E Sintang Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes berbentuk pilihan ganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig (Asymp.sig 2-tailed) sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis penelitian yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media berbasis video terhadap hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Sintang Kelas VIII E Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media Berbasis Video, Hasil Belajar IPA, SMPN 4 Sintang

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan di sekolah tersebut.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran sebagai alat penunjang penyampaian informasi. Peserta didik yang masih dalam tahap operasional konkret memerlukan pembelajaran yang dapat membuat mereka mengingat dengan jelas pembelajaran yang sudah diajarkan, melalui media pembelajaran ini guru dapat memberikan sebuah inovasi baru dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2019) media pembelajaran adalah suatu komponen

sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Febriani (2017) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Penggunaan media pembelajaran membuat tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik dan sempurna. Pendapat ini didukung pula dalam penelitian Kurniawan (2016) yang menyebutkan bahwa pentingnya media pembelajaran menjadikan peserta didik menjadi senang, tertarik dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal.

Media pembelajaran yang dapat digunakan sangatlah bervariasi, salah satunya adalah media audio visual atau yang biasa disebut media video. Video termasuk media visual dengan gerakan (*motion visual*), gambar bergerak dapat memberi petunjuk untuk menekankan

penemuan penting, untuk menggambarkan beberapa bentuk umum, untuk menawarkan pedoman, untuk membantu menempatkan, memilih, mendapatkan dan mengajar. Selain itu, media video menampilkan audio dan visual.

Media ini memiliki daya tarik yang besar terhadap responsif yang dimiliki oleh peserta didik, karena dalam media video memiliki banyak keuntungan yang dapat membantu guru dalam menjelaskan atau menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan dan membuat siswa mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk menggantikan metode yang sering dipakai oleh guru yaitu metode ceramah dan penugasan.

Putra dkk, (2017) menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu proyektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan. Media berbasis video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu bayangan yang dinamis dan menarik.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP), termasuk di SMPN 4 Sintang. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA yang dilakukan di SMPN 4 Sintang sudah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, akan tetapi

masih sangat minim dalam penggunaan media yang berbasis teknologi. Sehingga perlu adanya media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam menunjang proses pembelajaran IPA.

Permasalahan lain yang terjadi adalah kesulitan yang dialami guru dalam memilih media yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan. Sedangkan efektifitas penggunaan media ditentukan oleh kesesuaian media tersebut dengan materi yang diajarkan. Asyhar (2012) menyebutkan bahwa pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa serta metode yang diberikan kepada siswa. Tidak semua media bisa digunakan dan sesuai untuk beberapa materi serta karakteristik siswa.

Pada dasarnya IPA mempelajari tentang alam semesta dan isinya, yang pada umumnya membutuhkan media yang terlihat nyata dalam penyampaian materinya, karena sebagian materi pembelajaran IPA sulit untuk dipelajari tanpa menggunakan suatu alat, sehingga membutuhkan bantuan dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, guru memerlukan media atau alat bantu agar dapat menggambarkannya kepada siswa agar lebih mudah memahami materi yang disajikan.

Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran IPA agar dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga keterlibatan peserta didik dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada perolehan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar siswa SMPN 4 Sintang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Sintang, Kalimantan Barat pada semester Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini mengikuti desain penelitian *pre experiment* dengan rancangan *pretest posttest control*

group design, yang menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dalam metode *pre experiment*, peneliti berusaha menentukan apakah suatu *treatment* akan mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan *treatment* tertentu pada satu kelompok dan menentukan hasil akhir dari *treatment* tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Sintang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII E SMPN 4 Sintang, Kalimantan Barat yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan (memberikan *pretest* dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video), dan tahap akhir (memberikan dan melakukan analisis data hasil belajar). Data hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah data hasil belajar ranah kognitif. Data hasil belajar selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar yang tertera pada Tabel 1, menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai hasil belajar pretest dan posttest yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar *pretest* adalah sebesar 53,50 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* mengalami peningkatan menjadi 62,17. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) berdasarkan nilai pretest dan posttest.

Berdasarkan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Sminov* diperoleh nilai *Asymp Sig.* Untuk nilai *pretest* dan *posttest* lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dan berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *Levene Test* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,847 yang artinya lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat diketahui bahwa data hasil belajar berdistribusi homogen.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan nilai *Sig (Asymp.sig 2-tailed)* sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis penelitian yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media berbasis video terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri Sintang kelas VIII E pada mata pelajaran IPA materi sel Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurwinda, dkk (2022) yang menyebutkan bahwa media berbasis video berpengaruh terhadap pembelajaran IPA. Hayaturrohmah, dkk (2022) juga menyebutkan bahwa media video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya penelitian Hutami (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Lubis (2017) juga menyebutkan bahwa hasil pembelajaran siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan video lebih efektif dibandingkan dengan hasil pembelajaran siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan animasi.

Berdasarkan hasil penelitian, juga diketahui ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *posttest* siswa lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Tabel 1. Hasil Belajar Pretest dan Postest

	Pretest	Postest
Mean	53,50	62,17
Median	60,00	62,50
Minumum	10	25
Maksimum	80	95

Al Fasyi (2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA jika ditinjau dari aspek kognitif. Kristanto (2010) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi dan sudah memenuhi kategori “sangat baik” dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tujuan utama penggunaan media adalah untuk mempermudah pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran (Sanaky, 2009). Penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat menjadikan konten materi yang ada di dalamnya menjadi lebih menarik dan dapat menarik minat siswa untuk menyimak materi yang disampaikan. Keadaan inilah yang menstimulus ingatan siswa lebih baik sehingga pada saat proses pembelajaran siswa dapat berkonsentrasi penuh terhadap apa yang dipelajarinya. Media ini juga lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan nilai siswa. Dengan adanya media video pembelajaran yang bervariasi, masalah yang dihadapi siswa selama pembelajaran dapat terselesaikan. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Menurut Busyaeri, dkk (2016) video pembelajaran bisa memperlihatkan peristiwa saat ini dan yang lampau, pesan yang disampaikan cepat dan mudah disingkat, meningkatkan pemikiran, imajinasi dan pendapat siswa serta tepat digunakan dalam pelajaran IPA. Sadiman, dkk (2012) selanjutnya menyatakan bahwa

media video sebagai media audio visual menuntut siswa untuk memperhatikan, melihat dan mendengarkan rekaman tayangan materi pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami pesan (materi pembelajaran) dari apa yang mereka lihat dan dengar. Dibandingkan dengan penyampaian menggunakan simbol verbal.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih antusias belajar. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya serta mengungkapkan pendapat. Komunikasi yang terjalin pun dua arah antara guru ke siswa dan siswa ke guru. Terlihat sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media video yaitu siswa dapat berinteraksi, berdiskusi, dan bekerja sama dengan baik bersama teman kelompoknya. Siswa juga mendengarkan dan menghargai pendapat dari temannya. Kondisi yang demikian, membuat tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga berdampak pada hasil belajar yang semakin meningkat. Semakin konkret pengalaman yang didapatkan siswa melalui kegiatan melihat dan mendengar maka pesan yang tersampaikan semakin mudah untuk diingat oleh siswa. Media video ini memberikan pengalaman yang hampir sama dengan pengalaman yang sebenarnya, membuat pembelajaran menjadi lebih konkret jika dibandingkan dengan penyampaian pesan melalui kegiatan verbal.

Mauliana, dkk (2022) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan

siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Sintang pada mata pelajaran IPA Materi Sistem Ekskresi Tahun Ajaran 2023/2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, dan juga kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Sintang dan guru Mata Pelajaran IPA serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fasyi, M.C. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Universitas Yogyakarta

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran..* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Referensi Jakarta.

Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1): 323-330.

Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Primam Edukasia*, 5(1), 11–21.

Hayaturrohmah, S., Alpusari, M., dan Guslinda. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educhild (Pendidikan dan Sosial)*, 11(2): 65-69.

Kristanto, A. (2010). Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11:12-22

Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21–26. <https://core.ac.uk/reader/230377630>

Lubis, S.P.W. (2017). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal DEDIKASI*, 1(2): 169-174.

Mauliana, E. Andzani, K. Annisa, RW. Martini, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pembelajaran Ipa Pada Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 287–298. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/4361>

Nurwinda., Khaedar, M., Cayati., Fitriana, E. (2012), Pengaruh media Video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1): 36-44.

Sadiman, A, Rahardjo,R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media*

